



Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia

Amna Ariria, Lenny Anwar S, Sri Wilda Albeta

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,
Kampus Binawidya KM 12,5, Pekanbaru 28293, Riau, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 24-02-2025

Disetujui: 10-07-2025

Dipublikasikan: 18-07-2025

Kata Kunci;

Analisis kuantitatif,
Keterampilan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, hasil belajar kimia.

Keywords:

Quantitative analysis, Interpersonal communication skills, self-confidence, chemistry learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran kimia baik secara parsial maupun simultan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri yang telah divalidasi dibagikan kepada sampel berjumlah 200 peserta didik yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data nilai hasil belajar kimia dikumpulkan melalui dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kimia, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia.

Abstract

This research aims to determine the influence of interpersonal communication skills and self-confidence on 10th-grade students' chemistry learning outcomes, both partially and simultaneously, at SMA Negeri 4 Pekanbaru. This type of research is a survey study with a quantitative approach. The data collection methods used in this study are questionnaires and documentation. The validated questionnaires on interpersonal communication skills and self-confidence were distributed to a sample of 200 students selected using the simple random sampling technique. Data on chemistry learning outcomes were collected through documentation. The data analysis methods applied in this study were simple and multiple linear regression analyses. The results showed that (1) there is a positive and significant influence of interpersonal communication skills on chemistry learning outcomes, (2) there is a positive and significant influence of self-confidence on chemistry learning outcomes, and (3) there is a positive and significant simultaneous influence of interpersonal communication skills and self-confidence on chemistry learning outcomes.

*Alamat korespondensi:

e-mail: amna.ariria1295@student.unri.ac.id

No. Telp: +6282388941507

1. Pendahuluan

Belajar dan pembelajaran dalam proses pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi diri peserta didik dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Faizah & Kamal, 2024). Pembelajaran membantu mencapai tujuan pendidikan dengan merubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, dan aspek lainnya yang ada pada individu (Afrianis & Ningsih, 2022; Herawati, 2020). Hasil belajar mengukur ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar (Purwanto, 2016) dan memberikan informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Irawati et al., 2021). Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti faktor fisiologi (jasmani), psikologi, dan kematangan fisik dan psikis (Syafi'i et al., 2018).

Keterampilan komunikasi interpersonal termasuk salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar peserta didik. Komunikasi yang baik diperlukan untuk menjalin hubungan dan kerja sama yang efektif (Kosin & The, 2023). Keterampilan komunikasi diperlukan dalam proses pembelajaran sebagai komunikasi interpersonal maupun sosial karena termasuk salah satu bentuk pengembangan potensi diri (Mulyani et al., 2021). Keterampilan komunikasi interpersonal mampu menyampaikan perasaan dan ide yang dimiliki dengan lebih terbuka kepada orang lain sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima informasi dan berdampak terhadap pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik serta berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik (Setyaningrum & Lestari, 2017). Komunikasi interpersonal yang dilakukan peserta didik di sekolah dapat memberikan dukungan, keterbukaan, kerja sama, saling menghargai dan kesetaraan antar peserta didik, maupun antar peserta didik dengan guru sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran di sekolah (Sagita et al., 2020).

Ketika individu memiliki komunikasi yang baik hal itu akan berpengaruh pada rasa percaya diri yang mereka miliki. Rasa percaya diri yang baik membuat individu tersebut mampu mengaktualisasikan segala potensi seperti bakat dan minat yang ada pada dirinya (Azhari & Nursalim, 2022). Mempunyai rasa percaya diri juga menjadi penentu dalam keberhasilan peserta didik di sekolah. Hal tersebut memengaruhi kesuksesan dalam belajar, dalam membangun hubungan sosial yang baik dilingkungan keluarga, masyarakat, dan teman-teman di sekolah (Komara, 2016). Peserta didik memiliki kepercayaan diri yang baik maka mereka mampu bersikap bertanggung jawab, optimis dalam melakukan segala hal, dan dapat berpikiran positif sehingga mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik (Pratiwi & Laksmiwati, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa beberapa peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam proses pembelajaran kimia karena kesulitan memahami materi kimia, rasa malu dan enggan menyatakan jika belum memahami materi kepada guru menyebabkan kurangnya partisipasi dalam diskusi kelompok maupun mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran kimia, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, dengan rata-rata nilai ulangan kimia sebesar 65.

Mebutuhkan pengetahuan dan kemampuan analisis yang kuat dalam memahami pembelajaran kimia. Melalui keterampilan komunikasi interpersonal, peserta didik dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik kepada guru dan teman sejawatnya, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran (Aftaroh et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusfamahira et al. (2022) bahwa keterampilan komunikasi interpersonal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kimia peserta didik. Dengan komunikasi yang dilakukan, maka terjadi proses pertukaran informasi antara sesama peserta didik sehingga meningkatnya pengetahuan konsep kimia peserta didik dikarenakan penggabungan informasi yang diperoleh dari peserta didik lainnya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Puteri et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri dapat dengan mudah mengikuti kegiatan pembelajaran, karena mampu menyadari dan menggunakan potensi dirinya dengan baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Mulyani et al (2021) telah menganalisis keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa dan diterap di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Tasikmalaya. Septiani dan Purwanto, (2020) telah menganalisis hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Matematika yang diukur berdasarkan jenis kelamin.

Permasalahan tersebut menekankan pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran kimia yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam dan berkesinambungan agar terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru, dengan jumlah sampel sebanyak 200 peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu keterampilan komunikasi interpersonal (X_1) dan kepercayaan diri (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar kimia (Y).

Data untuk variabel keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri dikumpulkan menggunakan angket, sementara data hasil belajar kimia diambil dari penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Angket keterampilan komunikasi interpersonal diadaptasi dari penelitian Muthmainah (2024) dan angket kepercayaan diri diadaptasi dari penelitian Putri (2023).

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product-moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing 23 item pernyataan pada angket keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri dinyatakan valid. Nilai *cronbach's alpha* untuk keterampilan komunikasi interpersonal adalah 0,856 dan kepercayaan diri adalah 0,902, yang menunjukkan kriteria sangat reliabel, sehingga 23 item pernyataan dalam angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi angket keterampilan komunikasi interpersonal dan angket kepercayaan diri ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Kisi-kisi angket keterampilan komunikasi interpersonal (Muthmainah, 2024).

| Indikator Keterampilan Komunikasi Interpersonal | Nomor Butir | | Jumlah Butir |
|---|-------------|-------|--------------|
| | (+) | (-) | |
| Keterbukaan | 1,2,3 | 4 | 4 |
| Empati | 5,6,8,9 | 7 | 5 |
| Dukungan | 10,11,13 | 12,14 | 5 |
| Perilaku Positif | 15,16 | 17,18 | 4 |
| Kesetaraan | 19,20,22 | 21,23 | 5 |
| Jumlah | | | 23 |

Tabel 2 Kisi-kisi angket kepercayaan diri (Putri 2023).

| Indikator Kepercayaan Diri | Nomor Butir | | Jumlah Butir |
|---|-------------|----------|--------------|
| | (+) | (-) | |
| Percaya kepada kemampuan sendiri | 1,2,4,5 | 3,6 | 6 |
| Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan | 9,10 | 7,8,11 | 5 |
| Memiliki konsep diri yang positif | 13,14,16 | 12,15,17 | 6 |
| Berani mengemukakan pendapat | 18,19,22 | 20,21,23 | 6 |
| Jumlah | | | 23 |

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan skala jenis Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial parametrik dengan bantuan program IBM SPSS 25. Analisis statistik inferensial mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi tertentu agar hasil analisis statistik valid dan dapat diandalkan. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar kimia. Sedangkan uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap hasil belajar kimia.

3. Hasil dan Pembahasan

Sampel penelitian ini terdiri dari 200 responden dengan demografi peserta didik yang menunjukkan 48% berjenis kelamin laki-laki dan 52% berjenis kelamin perempuan. Hasil analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan responden peserta didik disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| No. | | N | Mean | Std. Deviation | Kategori |
|-----|---------------------------------------|-----|-------|----------------|---------------|
| 1 | Keterampilan Komunikasi Interpersonal | 200 | 92,98 | 8,122 | Sangat Tinggi |
| 2 | Kepercayaan Diri | 200 | 79,21 | 9,360 | Tinggi |
| 3 | Hasil Belajar | 200 | 78,04 | 5,361 | Tinggi |

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru berada dalam kategori sangat tinggi, sedangkan tingkat kepercayaan diri dan tingkat hasil belajarnya berada dalam kategori tinggi. Tingkat keterampilan komunikasi yang sangat tinggi yang dimiliki oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki keterbukaan, empati, dukungan, perilaku positif, dan kesetaraan yang sangat baik. Keterampilan komunikasi interpersonal peserta

didik dapat berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung. Menurut Rakhmat (dalam Anas & Tatiyani, 2024), faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal adalah persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal.

Kepercayaan diri peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru tergolong dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kepercayaan pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengemukakan pendapat yang baik. Kepercayaan diri peserta didik dapat berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung. Menurut Sarastika (2014), faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan.

Pengujian data untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* masing-masing variabel menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows* dengan asumsi nilai signifikansi $> 0,05$ terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*

| No. | | N | <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> |
|-----|---------------------------------------|-----|-------------------------------|
| 1 | Keterampilan Komunikasi Interpersonal | 200 | 0,200 |
| 2 | Kepercayaan Diri | 200 | 0,053 |
| 3 | Hasil Belajar | 200 | 0,078 |

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan ketiga variabel penelitian untuk uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yang artinya masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal.

A. Analisis Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar

Uji linearitas diperlukan sebagai langkah awal sebelum uji regresi untuk menentukan pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kimia. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui variabel bebas mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat. Hasil pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel keterampilan komunikasi interpersonal adalah 0,795 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.

Hasil uji regresi linear keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil uji parsial keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar.

| | <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | |
|---|---------------------------------------|------------------------------------|----------|-------------|
| | | <i>B</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | (Constant) | 65,865 | 15,351 | 0,000 |
| | Keterampilan Komunikasi Interpersonal | 0,131 | 2,848 | 0,005 |

Berdasarkan Tabel 5 nilai konstanta (a) sebesar 65,865 artinya jika keterampilan komunikasi interpersonal sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 65,865. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,131 dan bertanda positif, artinya setiap peningkatan 1 satuan keterampilan komunikasi interpersonal, maka terjadi peningkatan hasil belajar kimia sebesar 0,131. Sehingga untuk persamaan regresinya menjadi $Y = 65,865 + 0,131X_1$. Nilai signifikansi yang

diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,848 > t_{tabel} 1,653$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan komunikasi interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kimia. Semakin tinggi tingkat keterampilan komunikasi interpersonal seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keterampilan komunikasi interpersonal seseorang, maka semakin rendah pula hasil belajarnya.

Melihat seberapa besar sumbangan pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kimia dapat ditentukan menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,198 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,039 dari variabel keterampilan komunikasi interpersonal. Sehingga variabel keterampilan komunikasi interpersonal memberikan kontribusi sebesar 3,9% terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian oleh Sinaga et al. (2023) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri di Klaten, dengan koefisien regresi sebesar 0,254. Penelitian Mulyani et al. (2021) juga menemukan adanya korelasi yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dan hasil belajar peserta didik dengan perolehan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal yang dikembangkan dengan baik dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, karena memiliki peran penting dalam mempermudah peserta didik menjalani proses pembelajaran.

Kemampuan berinteraksi yang dimiliki peserta didik membuat mereka untuk memulai dan mengarahkan upaya dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi interpersonal dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Komunikasi interpersonal yang efektif dan menyenangkan dapat memudahkan penyampaian pesan dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada terhadap hasil belajar peserta didik (Fauzi, 2015). Terjalannya komunikasi interpersonal yang baik dengan guru juga memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang membantu memperjelas pemahaman dan mendukung meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran (Syahrudin, 2022).

B. Analisis Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel kepercayaan diri dan variabel hasil belajar. Hasil pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel kepercayaan diri adalah 0,615 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kepercayaan diri dengan hasil belajar. Hasil uji regresi linear kepercayaan diri terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar.

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | |
|------------------|------------------------------------|----------|-------------|
| | <i>B</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 (Constant) | 71,687 | 22,300 | 0,000 |
| Kepercayaan Diri | 0,080 | 1,990 | 0,048 |

Berdasarkan Tabel 6 nilai konstanta (a) sebesar 71,687 artinya jika kepercayaan diri sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 71,687. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,080 dan bertanda positif, artinya setiap peningkatan 1 satuan kepercayaan diri, maka terjadi peningkatan hasil belajar kimia sebesar 0,080. Sehingga untuk persamaan regresinya

menjadi $Y = 71,687 + 0,080X_2$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,048 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,990 > t_{tabel} 1,653$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kimia. Peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sedangkan peserta didik dengan kepercayaan diri yang lebih rendah cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah pula.

Melihat seberapa besar sumbangan pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia dapat ditentukan menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,140 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,020 dari variabel kepercayaan diri. Sehingga variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 2,0% terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian oleh Nasikah et al. (2024) menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 10,6%, dengan koefisien korelasi sebesar 0,360 dan koefisien determinasinya sebesar 0,106. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alfy et al. (2023) yang menunjukkan hubungan yang kuat dan bernilai positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Dengan meningkatkan rasa kepercayaan diri, maka diharapkan peserta didik mampu menjawab setiap permasalahan dalam pembelajaran dengan baik dan tepat.

Kepercayaan diri yang positif dapat meningkatkan semangat dan kemampuan berpikir seseorang, sehingga merasa yakin terhadap kompetensi yang dimilikinya. Hal ini mendorong seseorang untuk berusaha lebih giat demi mencapai tujuan yang diinginkan (Eviliasani et al., 2018). Peserta didik dengan kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki motivasi untuk berusaha lebih agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik dengan kepercayaan diri yang rendah seringkali mengalami perasaan yang negatif terhadap dirinya, tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, dan cenderung menutup diri. Hal ini dapat menghambat dirinya untuk menerima pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang maksimal (Rukmana et al., 2023).

C. Analisis Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel keterampilan komunikasi interpersonal (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji multikolinearitas dilakukan sebelum uji regresi linear berganda untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Suatu variabel bebas dalam model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai VIF < 10,00 atau nilai *tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil uji multikolinearitas

| <i>Model</i> | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|---|--------------------------------|------------|
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| 1 Keterampilan Komunikasi Interpersonal | 0,642 | 1,558 |
| Kepercayaan Diri | 0,642 | 1,588 |

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa variabel bebas (keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri) memiliki hasil yang sama, yaitu nilai VIF $1,588 < 10,00$ dan nilai *tolerance* $0,642 > 0,10$, sehingga dapat disimpulkan data tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil uji regresi linear berganda keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil analisis regresi linear berganda

| <i>Model</i> | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|----------|-------------|
| | <i>B</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 (Constant) | 65,578 | 15,022 | 0,000 |
| Keterampilan Komunikasi Interpersonal | 0,118 | 2,049 | 0,042 |
| Kepercayaan Diri | 0,019 | 0,381 | 0,704 |

Berdasarkan Tabel 8 nilai konstanta (a) sebesar 65,578 artinya jika keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri pada objek penelitian sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 65,578. Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,118 dan bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara keterampilan komunikasi interpersonal (X_1) dengan hasil belajar (Y). Hal ini bermakna jika semakin tinggi nilai keterampilan komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sedangkan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,019 dan bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan diri (X_2) dengan hasil belajar (Y). Sehingga untuk persamaan regresinya menjadi $Y = 65,578 + 0,118X_1 + 0,019X_2$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kimia.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keterampilan komunikasi interpersonal (X_1) dan variabel kepercayaan diri (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) peserta didik. Berdasarkan uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil belajar. Perolehan nilai F_{hitung} sebesar 4,111 yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat pembilang = 2 dan derajat kebebasan penyebut = $200 - 2 = 198$. Hasilnya diperoleh, $F_{tabel} = 3,04$, maka $F_{hitung} 4,111 > F_{tabel} 3,04$, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar kimia.

Melihat seberapa besar sumbangan pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia dapat ditentukan menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji regresi linier berganda. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,200 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,040 yang berarti antara keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri sebagai variabel bebas memberikan sumbangsih secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,040 yang berarti pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar sebesar 4,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian Muthavia et al. (2014) menguatkan temuan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri 1 Sijunjung, dengan kontribusi sebesar 89% dan sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Keterampilan komunikasi interpersonal yang baik membantu peserta didik dalam berinteraksi, bekerja sama, berdiskusi, dan berani menyampaikan pendapat. Sedangkan kepercayaan diri yang baik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berani menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pembelajaran.

Seperti halnya cabang ilmu pengetahuan alam lainnya, pembelajaran kimia membahas berbagai fenomena alam dan memerlukan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran kimia (Basuki, 2021). Mempelajari ilmu kimia memerlukan pemahaman konsep yang terstruktur dan saling berkesinambungan. Perhitungan dalam pembelajaran kimia juga membutuhkan penguasaan konsep secara mendalam dengan lingkup pemahaman yang luas (Susanti et al., 2024). Keterampilan komunikasi interpersonal akan memudahkan peserta didik menerima informasi dan berdampak terhadap pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik serta berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik (Setyaningrum & Lestari, 2017).

Komunikasi interpersonal yang baik memungkinkan peserta didik menjalin hubungan dan komunikasi yang baik kepada guru dan teman sejawatnya, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran (Aftaroh et al., 2022). Proses berbagi informasi antar peserta didik meningkatkan pemahaman konsep kimia melalui penggabungan informasi yang diterima (Rusfamahira et al., 2022). Keterampilan komunikasi interpersonal yang baik juga meningkatkan rasa percaya diri yang mereka miliki. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri akan mudah mengikuti pembelajaran, karena mereka mampu menyadari dan menggunakan potensi dirinya dengan baik (Puteri et al., 2020). Kepercayaan diri yang baik akan memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran kimia dengan sikap positif, keberanian, dan ketekunan sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembelajaran kimia. Dengan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri akan menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga pemahaman mengenai pembelajaran kimia menjadi lebih bermakna dan peserta didik memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait variabel keterampilan komunikasi interpersonal (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar kimia (Y), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kimia peserta didik dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,039, yang artinya pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kimia adalah sebesar 3,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia peserta didik dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,020, yang artinya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar kimia adalah sebesar 2,0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil belajar kimia peserta didik dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,040, yang artinya besarnya pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar kimia adalah sebesar 4,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Afriani, N., & Ningsih, L. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 6(2): 102–108.
- Aftaroh, A. A., Ramdhan, B., & Nuranti, G. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Kemampuan Kognitif Siswa SMA pada Materi Dunia Hewan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8(3):

- 131–140.
- Alfy, Z. R., A'ini, Z. F., & Baihaqie, A. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 42 Jakarta Timur. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(2): 88–94.
- Anas, D. H., & Tatiyani. (2024). Hubungan Antara Konsep Diri dan Lingkungan Sosial dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal di SMA Negeri 42 Jakarta. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 4(1): 32–37.
- Azhari, N., & Nursalim, M. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dengan Tingkat School Refusal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 12(2): 772–782.
- Basuki, K. H. (2021). Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Dasar. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 2(1): 376–381.
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3): 333–346.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1): 466–476.
- Fauzi, A. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1): 18–24.
- Herawati. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1): 24–48.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 6(1): 44–48.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1): 33–42.
- Kosin, J., & The, L. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Beryayasan Buddha di Propinsi Sumatera Utara. *Rubinstein : Jurnal Multidisiplin*, 2(1): 61–73.
- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Hasil Belajar: Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas. *Bio Educatio*, 6(1): 82–92.
- Muthavia, A., Tanjung, M., & Hia, Y. D. (2014). Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMK N 1 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan ekonomi*, 1(1): 1-9
- Muthmainah, F. A. (2024). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMKN 1 Surakarta*. Skripsi. Univeristas Sebelas Maret Surakarta.
- Nasikah, F., Sunismi, & Eryk Setiawan, Y. (2024). Hubungan Habits of Mind Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sman 1 Lawang. *Euclid*, 11(1): 81–88. <https://doi.org/10.33603/e7hma072>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1): 43–49.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Puteri, D. E., Nurlaili, & Watulingas, M. C. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Laju Reaksi Setelah Diajar dengan Model Pembelajaran ARCS. *Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia*, 3: 10–13.
- Putri, A. N. W. (2023). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis pada Materi Statistika Ditinjau dari Self-confidence Siswa Kelas X SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Rahmawati, S. N., Yuliejantiningasih, Y., & Lestari, F. W. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI MIPA SMA N 2 Rembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4: 6046–6051.
- Rukmana, R. A., Sripatmi, Salsabila, N. H., & Hayati, L. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(1): 26–35.
- Rusfamahira, Harun, A. I., Rasmawan, R., Erlina, & Lestari, I. (2022). Korelasi Keterampilan

- Interpersonal dengan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 6(2): 91–103.
- Sagita, N. P. T. H., Manuaba, I. B. S., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Kontribusi Komunikasi Interpersonal dan Self-confidence Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(3): 315–323.
- Sarastika, P. (2014). *Stop Minder & Grogi: Saatnya Tampil Beda dan Percaya Diri*. Bantul-Yogyakarta. Araska.
- Setyaningrum, D., & Lestari, S. P. (2017). Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di SDN Ngijo 2 Gunungpati. *Jurnal Egaliter*, 1(1): 1-9
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1): 141-148.
- Sinaga, R. S. U., Sudarno, & Noviani, L. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3): 9782–9799.
- Susanti, Yulina, I. K., & Azizah, D. (2024). Analisis Underachiever terhadap Hasil Belajar dan IQ Peserta Didik dalam Mempelajari Materi Kimia Kelas X di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Cirebon. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(1): 33–42.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2): 115–123.
- Syahrudin, H. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sma Se-Kota Putussibau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 195–205.